

Pemanfaatan Media Digital Dan Sumber Belajar Lingkungan Untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Di Sekolah Dasar: Kajian Literatur

Icha Meilani¹, Indah Dwi Apriyani², Agus Dwi Prasojo³

¹ Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

² Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

³ Universitas Islam An Nur Lampung

Corresponding author: ichameiln5@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 10 Agustus 2025

Revised 20 Agustus 2025

Accepted 1 September 2025

Available online 30 September 2025

Kata Kunci:

Media digital, Sumber belajar lingkungan, Nilai pancasila. Sekolah dasar, Pendidikan karakter.

Keywords:

Digital media, Environmental learning resources, Pancasila values, Elementary Schools, Character education.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Garut.

ABSTRAK

Pendidikan nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter generasi penerus bangsa. Di tengah kemajuan teknologi digital dan perubahan sosial budaya, pembelajaran nilai-nilai Pancasila harus dikembangkan melalui media inovasi dan sumber belajar yang relevan dengan dunia anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerangi seberapa efektif penggunaan media digital dan sumber belajar lingkungan dalam meningkatkan pemahaman dan interaksi siswa antara satu sama lain dan antara satu sama lain. Penelitian ini mengumpulkan literatur dari jurnal nasional dan internasional yang terbit antara tahun 2019 dan 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital membantu peserta didik lebih terlibat, termotivasi, dan memahami konsep. Sementara itu, sumber belajar lingkungan membantu peserta didik mendapatkan pengalaman hidup dalam menerapkan prinsip Pancasila. Sinergi keduanya memungkinkan pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan bermakna. Menurut penelitian ini, menggunakan pembelajaran berbasis proyek, refleksi nilai, dan pendekatan partisipatif akan membantu guru SD mengintegrasikan teknologi digital dengan pengalaman langsung di lingkungan sekitar mereka.

ABSTRACT

Pancasila values education in elementary schools is a crucial part of character formation for the nation's next generation. Amidst advances in digital technology and socio-cultural changes, Pancasila values learning must be developed through innovative media and learning resources relevant to children's lives. The purpose of this study is to investigate the effectiveness of using digital media and environmental learning resources in enhancing students' understanding and interaction with each other and with each other. This study compiled literature from national and international journals published between 2019 and 2024. The results indicate that digital media helps students become more engaged, motivated, and understand concepts. Meanwhile, environmental learning resources help students gain lived experience in applying Pancasila principles. The synergy between the two enables active, contextual, and meaningful learning. According to this study, using project-based learning, value reflection, and a participatory approach will help elementary school teachers integrate digital technology with direct experiences in their surrounding environment.

PENDAHULUAN

Nilai-nilai dasar yang terkandung dalam Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, berfungsi sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Akibatnya, nilai-nilai Pancasila yang ditanamkan di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak-anak bangsa sejak dini (Kurniawati, 2022). Dalam pendidikan abad ke-21, siswa tidak hanya harus memahami prinsip-prinsip Pancasila secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui pengalaman pembelajaran nyata.

Dunia pendidikan telah mengalami perubahan besar karena kemajuan teknologi digital, termasuk cara guru mengajar dan bagaimana siswa belajar. Saat ini, media digital seperti video interaktif, game edukatif, platform pembelajaran online, dan media sosial menjadi bagian integral dari kehidupan anak.

*Corresponding author

E-mail addresses: ichameiln5@gmail.com (Icha Meilani)

Media ini dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran yang menarik, kontekstual, dan kolaboratif jika digunakan dengan tepat (Fitriani, 2021).

Sebaliknya, sumber belajar dari lingkungan juga sangat berguna untuk pendidikan karakter. Alam sekitar dan lingkungan sosial memberi siswa kesempatan untuk belajar secara langsung melalui pengalaman nyata, seperti berpartisipasi dalam kegiatan, menjaga kebersihan masyarakat lingkungan, menghormati perbedaan, dan gotong royong (Rohman, 2020).

Siswa tidak hanya mempelajari nilai-nilai Pancasila secara kognitif, tetapi juga menginternalisasikannya secara emosional dan perilaku melalui interaksi dengan lingkungan mereka. Oleh karena itu, strategi kreatif yang perlu dipelajari lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang prinsip Pancasila di sekolah dasar adalah kombinasi media digital dan sumber belajar lingkungan.

KAJIAN PUSTAKA

1. Ide-ide tentang Media Digital dalam Pembelajaran PPKn

Media digital adalah alat bantu teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan dengan cara yang efektif dan menarik. Media digital dapat berupa simulasi, e-modul interaktif, video animasi, dan aplikasi pembelajaran seperti Quizizz, Kahoot!, dan Canva Edu, menurut Yuliani (2022). Media digital memungkinkan siswa belajar melalui pengalaman visual dan partisipatif.

Studi menunjukkan bahwa penggunaan media digital meningkatkan motivasi siswa dan kemampuan mereka untuk memahami. Prasetyo (2021) menemukan bahwa siswa SD yang menonton video interaktif tentang gotong royong dan toleransi memiliki pemahaman moral yang lebih baik. Untuk memenuhi kebutuhan siswa modern, media digital juga memungkinkan kenyamanan dalam pembelajaran jarak jauh dan blended learning.

Namun, guru memiliki peran strategi dalam mengelola dan mengarahkan konten digital yang edukatif agar menumbuhkan nilai-nilai moral dan sosial.

2. Pembentukan Karakter dan Sumber Belajar Lingkungan

Sumber belajar lingkungan mencakup apa pun yang ada di sekitar siswa, baik alam, sosial, maupun budaya, dan dapat digunakan sebagai sarana belajar (Sari, 2023). Siswa dapat melihat, berinteraksi, dan berempati dengan sesama dalam lingkungan nyata yang ada di sekolah, rumah, dan masyarakat mereka. Kegiatan berbasis lingkungan seperti kerja bakti, kunjungan sosial, dan program penghijauan merupakan contoh pembelajaran yang nyata dan bermakna tentang nilai Pancasila.

Kegiatan ini dapat mengajarkan siswa tentang tanggung jawab, kebersamaan, keadilan, dan cinta tanah air. Pendekatan pembelajaran dan pengajaran kontekstual (CTL), yang menekankan hubungan antara materi pelajaran dan situasi dunia nyata, juga sejalan dengan pembelajaran berbasis lingkungan (Rohman, 2020).

3. Nilai-nilai Pancasila Ditanamkan di Sekolah Dasar

Lima dimensi utama Pancasila adalah ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Tujuan pendidikan nilai di sekolah dasar adalah agar siswa memahami, menghayati, dan mengamalkan prinsip-prinsip tersebut. Lestari (2021) menyatakan bahwa menanamkan nilai-nilai Pancasila memerlukan pembelajaran aktif, reflektif, dan kontekstual daripada ceramah atau hafalan.

Menurut Kurniawati (2022), nilai ketuhanan dapat ditanamkan melalui doa dan rasa syukur; nilai kemanusiaan dapat ditanamkan melalui empati dan jangka panjang; nilai persatuan dapat ditanamkan melalui kerja kelompok dan gotong royong; nilai kerakyatan dapat ditanamkan melalui musyawarah; dan nilai keadilan dapat ditanamkan melalui sikap adil dan tanggung jawab terhadap sesama.

4. Menggabungkan sumber pendidikan lingkungan dan media digital

Pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan media digital dan sumber belajar lingkungan mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru dapat menggunakan media digital untuk mengajarkan konsep dan mengajak siswa menerapkannya dalam kegiatan lingkungan. Misalnya, siswa dapat melakukan aksi nyata seperti membersihkan halaman sekolah atau memilah sampah setelah menonton video edukatif tentang kebersihan.

Menurut Lestari (2021), penggabungan sumber belajar lingkungan dan media digital meningkatkan efektivitas pendidikan karakter karena menyeimbangkan pengalaman virtual dengan dunia nyata metode ini juga membantu siswa belajar berpikir kritis, bekerja sama, dan tanggung jawab sosial.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan kajian literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dari artikel ilmiah, prosiding, jurnal nasional terakreditasi, dan buku teks pendidikan dari tahun 2019 hingga 2020. Database seperti Garuda Ristekbrin, DOAJ, dan Google Scholar digunakan untuk mendapatkan sumber. Proses berikut digunakan untuk menganalisis data:

1. Mencari data tentang media digital, sumber pendidikan lingkungan, dan pendidikan Pancasila.
2. Klasifikasi tema berdasarkan fungsi, keuntungan, dan kekurangan dari masing-masing metode.
3. Menggabungkan hasil penelitian untuk menentukan cara terbaik untuk menggabungkan media digital dan lingkungan nyata dalam pembelajaran PPKn.
4. Kesimpulan mengenai relevansi dan konsekuensi dari temuan penelitian terhadap pembelajaran di sekolah dasar.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

1. Efisiensi media digital

Telah ditunjukkan bahwa media digital memiliki kemampuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang prinsip - prinsip Pancasila. Siswa dilatih untuk berpikir kritis dan berpikir kritis melalui penggunaan video edukatif, simulasi perilaku, dan aplikasi interaktif. Misalnya, siswa dapat menonton video tentang toleransi antaragama dan kemudian berbicara tentang sikap yang menggambarkan persatuan dan nilai kemanusiaan.

Selain itu, sumber daya digital memungkinkan siswa bekerja sama lintas wilayah dalam pendidikan melalui platform online, yang memperkaya pemahaman mereka tentang keragaman budaya Indonesia.

2. Keunggulan dari Sumber Belajar Lingkungan

Siswa dapat melihat, merasakan, dan mengalami nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan nyata, yang membuat pengalaman belajar mereka lebih mendalam. Kegiatan gotong royong, penghijauan, dan kunjungan sosial meningkatkan rasa tanggung jawab, empati, dan solidaritas siswa. Studi oleh Sari (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan meningkatkan kepedulian sosial dan cinta tanah air hingga 75% pada siswa SD di daerah pedesaan.

3. Sinergi dan Pelaksanaan

Model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) atau layanan pembelajaran dapat digunakan untuk menggabungkan media digital dan sumber belajar lingkungan. Guru dapat menggunakan media digital untuk memperkenalkan ide dan kemudian melanjutkan proyek sosial berbasis lingkungan. Sebagai contoh: Menonton video "Peduli Lingkungan" dan membuat rencana daur ulang sampah untuk sekolah.

Menggunakan aplikasi Kahoot! untuk mempelajari nilai gotong royong dan melakukan tindakan sosial dalam komunitas. Sinergi ini menghasilkan pembelajaran yang menarik, bermanfaat, dan berorientasi pada karakter.

KESIMPULAN

Meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar sangat dibantu oleh penggunaan media digital dan sumber belajar lingkungan. Media digital memperkuat aspek kognitif dan motivasi siswa untuk belajar, dan sumber belajar lingkungan memperkuat pengalaman sosial dan moral siswa. Dengan menggabungkan keduanya, pembelajaran menjadi lebih kontekstual, aktif, dan bermakna.

Ini memenuhi tuntutan pendidikan abad ke-21. Diharapkan guru dapat menjadi kreatif dengan menggabungkan teknologi dan konteks lokal untuk memperkuat karakter siswa. Kebijakan sekolah yang mendukung pembelajaran berbasis lingkungan dan pelatihan guru untuk penggunaan media digital berbasis karakter diperlukan di masa mendatang.

REFERENCES

- Fitriani, D. (2021). *Inovasi Media Digital dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Karakter, 11(3), 225–236.
- Fitriyah, N., & Hidayat, S. (2022). *Implementasi Pendidikan Pancasila melalui Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan di Sekolah Dasar*. Jurnal Civic-Culture, 10(1), 33–42.
- Irani, Hesti, Ajeng, dkk. (2024). *Pemanfaatan sumber belajar digital dalam pembelajaran PPKn*. Journal of Education, Cultural and Politics, 4(1), 22.
- Kurniawati, S. (2022). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar*. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 41(2), 156–167.
- Latifah, L., Subagyo, A., & Zulfitria, Z. (2025). *Efisiensi dan Efektivitas Pembelajaran di Era Digital: Studi Kasus Kreasi dan Inovasi Teknologi Pembelajaran di Tingkat SMP*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia.
- Lestari, P. (2021). *Integrasi Media Digital dan Lingkungan Sekitar dalam Pembelajaran Karakter*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 8(4), 301–312.
- Prasetyo, R. (2021). *Pemanfaatan Video Edukatif untuk Menanamkan Nilai Pancasila pada Siswa SD*. Jurnal Pendidikan Moral, 6(1), 45–55.
- Rahmawati, D. (2021). *Peran Sumber Belajar Lingkungan dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 6(2), 45–52.
- Rohman, A. (2020). *Sumber Belajar Berbasis Lingkungan dalam Pembelajaran IPS dan PPKn SD*. Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar, 5(2), 89–98.
- Saputra, M. (2020). *Pendidikan Karakter dan Lingkungan: Sinergi dalam Pembentukan Siswa Berjiwa Pancasila*. Jurnal Pendidikan Nilai, 7(1), 12–29.
- Sari, N. (2023). *Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan untuk Penguatan Nilai Pancasila di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 12(1), 17–26.
- Sasi, Fransiskus, X, dkk. (2025). *Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Educatum: Jurnal Dunia Pendidikan, 2(2), 161.
- Sunaryati, Titin, dkk. (2025). *Penggunaan media digital dalam meningkatkan minat belajar siswa sd pada pembelajaran PKn*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 6(1), 4-5.
- Wicaksono, A. A., Depra, L., Maharani, S., Syahril, S., & Noviyanti, S. (2022). *Media Digital Dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(3), 188-197.
- Widodo, A. & Handayani, E. (2024). *Transformasi Pembelajaran PPKn Berbasis Digital di Era Merdeka Belajar*. Jurnal Pedagogik Indonesia, 15(2), 78–93.
- Yuliani, T. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi Digital dalam Pembelajaran Karakter di Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 9(3), 110–121.